

**PENGARUH TERAPI OKUPASI TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN  
MERAJAT DIRI PADA ANAK RETARDASI MENTAL  
DI SDLB NEGERI LAMONGAN**

**SKRIPSI**



**FATKHUR ROHMAH**  
**NIM. 1202011068**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN  
2016**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FATKHUR ROHMAH  
NIM : 12.02.01.1068  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : LAMONGAN, 20 JUNI 1994  
INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
(STIKES) MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : "Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di SDLB Negeri Lamongan" adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Lamongan, 2 Mei 2016  
yang menyatakan

**FATKHUR ROHMAH**  
**NIM. 12.02.01.1068**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh : FATKHUR ROHMAH  
NIM : 12.02.01.1068  
Judul : PENGARUH TERAPI OKUPASI TERHADAP  
TINGKAT KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI  
PADA ANAK RETARDASI MENTAL DI SLBN  
MENDALAN LAMONGAN

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Skripsi pada  
tanggal :12 Mei 2016.

Oleh :

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Moh. Saifudin, S.Kep., Ns., S.Psi., M.Kes.  
NIP. 1975 0607 2005 011 001

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 19881020 201211 056

**LEMBAR PENGESAHAN**

Telah Diuji dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang Skripsi  
Di Prodi SI Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan

Tanggal : 08 Juni 2016

**PANITIA PENGUJI**

Tanda Tangan

Ketua	: H. M. Bakri Priyodwi.A., S.Kp., M.Kep	.....
Anggota	: 1. Moh. Saifudin, S.Kep., Ns., S.Psi., M.Kes	.....
	2. Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep	.....

Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)  
Muhammadiyah Lamongan

**Drs. H. Budi Utomo, Amd. Kep., M. Kes**  
NBM. 936.665

## ***CURIKULUM VITAE***

N a m a : FATKHUR ROHMAH  
Tempat, TanggalLahir : LAMONGAN, 20 JUNI 1994  
Alamat Rumah : RT.02 RW.05 Dusun Karang Pilang Desa Jatirejo  
Kecamatan Tikung Lamongan.

Riwayat Pendidikan :

- 1) Sekolah Dasar Negeri Jatirejo II Lulus Tahun 2006
- 2) Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lamongan Lulus Tahun 2009
- 3) Madrasah Aliyah Negeri Lamongan Lulus Tahun 2012
- 4) S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan Tahun 2012 Sampai Sekarang.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl : 78)*

Skripsi ini kupersembahkan:

- ✓ Ibu yang selalu memberikan dukungan serta doanya selama ini sehingga selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan Alm. Bapak yang sudah bahagia disana dan pengorbanannya untukku yang tak pernah kulupakan dan selalu kurindukan
- ✓ Kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan selama ini

## ABSTRAK

Anak dengan retardasi mental mengalami ketergantungan pada orang tua dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti dalam hal kemandirian merawat diri sehingga bentuk latihan atau terapi yang dapat diberikan yaitu dengan terapi okupasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi okupasi terhadap tingkat kemandirian merawat diri pada anak retardasi mental di SDLB Negeri Lamongan.

Desain Penelitian ini adalah penelitian *Eksperimental* dengan *Quasi eksperimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *One group pre-post test design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan teknik *Non probability sampling* yaitu *Purposive sampling* dengan total 15 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemandirian selama 3 minggu dengan 5 kali pertemuan tiap pertemuan selama  $\leq 1$  jam di SDLB Negeri Lamongan. Hasil uji statistik *Wlicoxon Sign Rank Test* pada penelitian ini didapatkan hasil *p value* = 0,001 dimana  $p < 0,05$  dengan nilai  $Z = -3,411$  dan pada  $Z_{tabel}$  adalah 1-0,0032 karena uji 2 sisi, hasil  $Z_{hitung}$  menjauhi angka kritis  $Z \pm 1,96$  dengan menjauhi kearah kiri yang berarti  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kemandirian merawat diri sebelum diberikan terapi okupasi sebagian besar dalam ketergantungan sedang dan sesudah diberikan terapi okupasi sebagian besar dalam kategori mandiri.

Penelitian ini menunjukkan ada pengaruh terapi okupasi terhadap tingkat kemandirian merawat diri pada anak retardasi mental di SDLB Negeri Lamongan. Terapi okupasi dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemandirian, terutama kemampuan fungsi aktivitas sehari-hari, khususnya dalam hal merawat diri.

**Kata Kunci:** *Kemandirian Merawat Diri, Terapi Okupasi, Retardasi Mental*

## ABSTRACT

*Children's with mental retardation is still depending on parents in performing daily activities especially forself care so the exercise that can be given is occupational therapy. The purpose of this study was to determine the effect of occupational therapy on level independence of self care in children's with mental retardation in SDLB Negeri Lamongan.*

*The design of this study was Pre-experimental reserarch design with Quasi eksperimental, and used One group pre-post test approach. The sample was taken using Nonprobability sampling with Purposive sampling with 15 samples. The data was collected using observation sheet of independence self care for 3 weeks and 5 meetings, each meeting took for about 1 hour on SDLB Negeri Lamongan. The data was calculated using wilcoxon sign rank test resulting p-value = 0,001  $p < 0,05$  with  $Z -3,411$  and  $Z_{table}$  was 1-0,0032 test 2 side, the result of  $Z_{score}$  crtical was far from number  $Z \pm 1,96$  with direction away to the left which means that  $H_0$  was rejected. The results showed that the independence level of self care before being given occupational therapy was mostly in moderate dependency and after being given occupational therapy was mostly in the independent category.*

*This study showed that there was effect of occupational therapy on the indenpendence level of self care in children's with mental retardation at SDLB Negeri Lamongan. Occupational therapy may foster and promote independence, especially the ability to do daily activities, particularly in terms of self care*

*Key word: Level of independence self care, Occupational therapy, Mental retardation*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental Di SDLBNegeri Lamongan” sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/ Ibu :

1. Drs. H. Budi Utomo, Amd.Kep. M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan
2. Moh. Ali Murtadlo, S.Pd, selaku Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Lamongan yang telah memberikan ijin melakukan penelitian
3. Tri Joko Mulyanto, selaku Kepala SDLB Negeri Lamongan yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melakukan penelitian
4. Arifal Aris, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku ketua prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan
5. Moh. Saifudin, S.Kep., Ns, S.Psi, M.Kes.selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
6. Abdul Rokhman, S.Kep., Ns, M.Kep.selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh responden yang telah bersedia untuk diberikan terapi
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya

Lamongan, 2 Mei 2016

Fatkhur Rohmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b><i>CURICULUM VITAE</i></b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN</b> .....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan umum .....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Bagi Akademik.....	9
1.4.2 Bagi Praktis .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Retardasi Mental .....	11
2.1.1 Pengertian Retardasi Mental .....	11
2.1.2 Faktor Penyebab Retardasi Mental .....	11
2.1.3 Karakteristik Retardasi Mental .....	14
2.1.4 Klasifikasi Retardasi Mental .....	15
2.1.5 Perkembangan Retardasi Mental.....	17

2.1.6 Kemampuan Retardasi Mental.....	22
2.1.7 Ruang Lingkup Retardasi Mental .....	22
2.1.8 Terapi Retardasi Mental.....	23
2.2 Konsep Tingkat Kemandirian .....	24
2.2.1 Pengertian Tingkat Kemandirian .....	24
2.2.2 Ciri-ciri Tingkat Kemandirian.....	25
2.2.3 Aspek Tingkat Kemandirian .....	27
2.2.4 Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemandirian .....	29
2.3 Konsep Terapi Okupasi .....	33
2.3.1 Pengertian Terapi Okupasi.....	33
2.3.2 Kegiatan Terapi Okupasi.....	34
2.3.3 Tujuan Terapi Okupasi.....	37
2.3.4 Peranan Terapi Okupasi .....	38
2.3.5 Pelaksanaan Terapi Okupasi .....	40
2.3.6 Penilaian Terapi Okupasi .....	42
2.4 Kerangka Konsep .....	43
2.5 Hipotesis.....	46

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	47
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	48
3.3 Kerangka Kerja .....	48
3.4 Populasi, Sampel, dan Sampling .....	50
3.4.1 Populasi .....	50
3.4.2 Sampel .....	50
3.4.3 Sampling.....	51
3.5 Identifikasi variabel dan Definisi Operasional .....	53
3.5.1 Identifikasi Variabel.....	53
3.5.2 Definisi Operasional.....	53
3.6 Pengumpulan Data Dan Analisa Data.....	55
3.6.1 Pengumpulan Data .....	55
3.6.2 Instrumen pengumpulan data .....	56

3.6.3 Pengolahan dan Analisa Data.....	57
3.7 Etika Penelitian .....	59
3.7.1 Informed Consent.....	59
3.7.2 Anonymity .....	59
3.7.3 Confidentiality.....	59
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Data Umum .....	60
4.1.2 Data Khusus .....	62
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Karakteristik Pada Anak Retardasi Mental.....	65
4.2.2 Tingkat Kemandirian <i>Pretest</i> .....	68
4.2.3 Tingkat Kemandirian <i>Post test</i> .....	69
4.2.4 Pengaruh Terapi Okupasi .....	71
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran.....	75
5.2.1 Bagi Teoritis.....	75
5.2.1 Bagi Praktisi .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Gambar 2.1 Pelaksanaan Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental Pada Anak retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan ...	40
Gambar 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	54
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .	60
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	60
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .	61
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Merawat Diri Sebelum Diberikan Terapi Okupasi di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	61
Gambar 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemandirian Merawat Diri Sesudah Diberikan Terapi Okupasi di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	62
Gambar 4.6 Tabel Silang Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	62
Gambar 4.7 Hasil Analisa Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di SDLB Negeri Lamongan.....	44
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di SDLB Negeri Lamongan.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Survey Awal Penelitian dari Pembimbing dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Lamongan
- Lampiran 4 Surat Balasan dari Kepala Sekolah Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 SOP Terapi Okupasi
- Lampiran 8 Lembar Observasi
- Lampiran 9 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi
- Lampiran 11 Tabulasi Penelitian Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan Tahun 2016
- Lampiran 12 Hasil Analisa Data Pengaruh Terapi Okupasi Terhadap Tingkat Kemandirian Merawat Diri Pada Anak Retardasi Mental di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Lamongan



## DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN

$\pm$	: Kurang lebih
%	: Persen
=	: Sama dengan
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
Z	: Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)
P	: Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
q	: 1-p
d	: Tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05)
X	: Intervensi
O <sub>1</sub>	: Observasi (Sebelum dilakukan terapi okupasi)
O <sub>2</sub>	: Observasi (Sesudah dilakukan terapi okupasi)
H <sub>0</sub>	: Hipotesis
Amd. Kep	: Ahli Madya Keperawatan
M.Kes	: Magister Kesehatan
S.Kep	: Sarjana Keperawatan
Ns	: Ners
S.Psi	: Sarjana Psikologi
S.Pd	: Sarjana Pendidikan
M.Kep	: Magister Keperawatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DI	: Daerah Istimewa

DSM	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
SDLB	: Sekolah Dasar Luar Biasa
SD	: Sekolah Dasar
SMPLB	: Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa
SLTPLB	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Luar Biasa
WISC	: <i>Wisehler Scale</i>
MA	: <i>Mental Age</i>
ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
TBC	: Tuberculosis
SCDNT	: <i>Self Care Deficit Nursing Theory</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan